

Kodim 0708 Purworejo Bagi-bagi Takjil

PURWOREJO (KR) - Bulan Ramadan benar-benar menjadi ladang pahala bagi masyarakat luas khususnya umat Muslim. Sembuah momentum untuk saling berbagi dan berbuat kebaikan. Seperti yang dilakukan Kodim 0708/Purworej, berbagi takjil atau menu berbuka puasa sudah menjadi agenda rutin tahunan setiap bulan puasa.

"Bagi-bagi takjil kali ini kami bekerjasama dengan Bank Woori Saudara, kali juga libatkan ibu-ibu Persit KCK Cabang XXVIII Purworejo," ucap Dandim 0708 Purworejo Letkol Inf Yohanes Heru Wibowo didampingi Ketua Persit KCK Cabang XXVIII Ny Ika Yohanes, disela pembagian takjil kepada warga yang melintas di depan Markas Komando Militer (Makodim) 0708/Purworejo Jalan Urip Sumoharjo No 12 Purworejo, Rabu (3/4).

Letkol Inf Yohanes Heru Wibowo menjelaskan, berbagi takjil di bulan puasa bertujuan membangun semangat dan motivasi anggota dan masyarakat luas, betapa indahnya saling berbagi dengan sesama. Kegiatan ini juga menjadi salah satu bukti kepedulian dan cinta TNI kepada rakyat. "Kami rutin melakukan kegiatan sosial, bagi-bagi takjil juga selalu kami laksanakan saat bulan suci Ramadan setiap tahunnya. Ini baik untuk memupuk jiwa sosial dan kebersamaan TNI dan rakyat," jelasnya.

Ditambahkan, Ramadan penuh berkah harus diisi dengan kegiatan positif, ibadah puasa akan semakin terasa bermakna, kadar keimanan dan ketaqwaan semakin tebal kepada Tuhan Y.M.E.

"Kami turun semua dengan sukarela berbagi sedikit rezeki untuk sesama. Apa yang diupayakan semoga menjadi keberkahan, baik bagi kami maupun bagi penerimanya," imbuhnya.

(*-5)-f



KR-Hendri Utomo

Kodim 0708 Purworejo berbagai takjil menu buka puasa di depan Makodim setempat.

Pengusaha Warmindo Difasilitasi Mudik Lebaran Indomie

SEMARANG (KR) - Mendekati Hari Raya Idul Fitri 1445 H, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) memberangkatkan belasan ribu pengusaha Warung Makan Indomie (Warmindo) beserta keluarganya menuju ke kampung halaman masing-masing di Jawa Barat. Indomie (Indofood) menyediakan total 194 bis yang diberangkatkan dari 36 titik yang tersebar di Jabodetabek, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Malang. Program mudik yang telah berjalan sejak tahun 1994 ini disambut gembira oleh para mitra Indomie, pengusaha Warmindo.

Sejak pertama kali dilaksanakan, jumlah peserta yang mengikuti program Mudik Bersama Indomie terus meningkat dari tahun ke tahun. Tahun ini, total jumlah peserta secara nasionalnya mencapai 11.275 orang. Untuk Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, kami memberangkatkan 2.405 orang menggunakan 45 bis, dari 2 titik keberangkatan yaitu Semarang 10 bis dan Yogyakarta ada 35 bis. Tujuannya beragam, diantaranya Kuningan, Sumedang, dan Tasikmalaya. ujar Devie Permana, Kepala Cabang PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle Semarang yang diwakili Andy Afiril Awan Area Sales Promotion Manager Semarang, didampingi Ananto Pramandhika Branch Human Resourch Manager, saat pelepasan Mudik Bersama Indomie, di Jalan Pahlawan Semarang, Rabu (3/4).

"Mudik bersama ini sangat membantu untuk kami dan setiap tahunnya kami selalu menantinya. Dengan mudik bersama seperti ini dapat mempererat tali silaturahmi antara Warmindo dengan Warmindo yang lain, serta Warmindo dengan karyawan serta pimpinan Indofood. Mudik gratis ini sangat membantu kami para pengusaha Warmindo karena kami tidak perlu bersusah payah mencari sarana transportasi untuk pulang mudik yang biasanya sulit dan harganya terbilang tinggi," ujar Kang Didi yang berasal dari Kuningan

Program Mudik Warmindo merupakan program tahunan yang dilaksanakan Indomie sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan Indomie kepada para pengusaha Warmindo. Salah satu yang mendekatkan Indomie dengan para pencintanya adalah kehadiran Warmindo. Banyak peserta mudik yang sudah memiliki warungnya lebih dari 10 tahun dan punya banyak pelanggan setia.

Semangat berinovasi inilah yang akan terus kami lakukan agar dapat tumbuh bersama dari waktu ke waktu, kata Direktur PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Taufik Wiraatmadja. Turut hadir untuk melepas para pengusaha Warmindo adalah Asisten Administrasi Pemda Provinsi Jawa Tengah, Muhammad Arif Sambodo SE MSi.

(Cha)-f



KR-Chandra AN

Pemberangkatan mudik Lebaran Indomie dari Semarang.

OPERASI KETUPAT CANDI 2024 MULAI DIGELAR

Polda Jateng Kawal Pemudik Gunakan Sepeda Motor

SEMARANG (KR) - Polda Jateng siap menjamin keamanan masyarakat yang mudik ke Jateng. Polda Jateng akan melakukan pengawalan terhadap pemudik yang menggunakan kendaraan bermotor, utamanya sepeda motor. Demikian ditegaskan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi usai memimpin Apel Gabungan Gelar Pasukan Operasi Ketupat Candi 2024 Rabu(3/4) di Makodam IV Diponegoro, Semarang.

Apel Gabungan Gelar Pasukan diikuti ribuan personel Polda Jateng, Kodam IV Diponegoro, Polrestabes Semarang, Kodim Kota Semarang, Dishub dan Satpol PP Provinsi Jateng. Bertindak selaku inspektur upacara Kapolda Jateng didampingi Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Deddy Suryadi dan Sekda Propinsi Jateng Sumarno.

Kapolda Jateng menyebut, Apel Gabungan merupakan puncak dari kesiapan mengamankan arus mudik masyarakat di Jawa Tengah. Pengamanan tersebut digelar dalam bentuk kegiatan operasi kepolisian bersandi Ketupat Candi 2024 selama 14 hari dari tanggal 3 hingga 16 April 2024. "Terhitung hari ini anggota sudah inset di pos pam masing-masing, 12.506 personil gabungan TNI Polri dan

Stakeholder terkait tersebar di 142 pos pengamanan, pos pelayanan dan pos terpadu di seluruh Jateng," ujar Kapolda.

Guna menjamin keamanan pemudik yang melintas di Jalur Pantura Brebes-Rembang, pihaknya akan mengawal pemudik secara estafet di setiap checkpoint masing-masing kabupaten. "Jadi pengawalan roda dua nanti disiapkan mulai checkpoint Brebes estafet sampai Rembang. Ini demi keselamatan masyarakat yang melaksanakan mudik. Biasanya subuh mereka berangkat, kita kumpulan di checkpoint lalu dikawal sampai ke tujuan," jelas Kapolda.

Jalur Tol Trans Jawa, lanjut Kapolda akan menjadi perhatian utama karena akan diberlakukan One Way Nasional mulai dari GT Cikatomas - GT Kalikangkung terhi-

tung mulai tanggal 5 sampai 9 April 2024. Namun bila terjadi kepadatan arus yang melintas di GT Kalikangkung, pihaknya akan melakukan rekayasa lalu lintas dengan memberlakukan One Way Lokal mulai GT Kalikangkung hingga Bawen atau Tingkir.

Selain itu jalur fungsional Solo-Jogja juga telah disiapkan untuk dilalui pemudik. Namun karena masih dalam tahap konstruksi, waktu penggunaan dan kecepatan

kendaraan yang melintas akan dibatasi. Untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pemudik yang berwisata di Jawa Tengah, pihaknya juga menyiapkan Pos pengamanan di 43 destinasi wisata masyarakat.

"Prinsip kita TNI Polri dan Stakeholder siap dalam rangka menjamin keamanan masyarakat yang melaksanakan mudik di Jateng," tegas Irjen Pol Ahmad Luthfi.

(Cry)-f



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi menyematkan tanda peserta kepada perwakilan peserta Operasi Ketupat Candi 2024.

Disiapkan 4 Rekayasa Lalu Lintas di Exit Tol Fungsional

KLATEN (KR) - Polres Klaten telah menyiapkan empat skenario rekayasa lalu lintas di exit tol fungsional Kabupaten Klaten selama masa mudik lebaran 2024. Masing-masing skenario akan diberlakukan menyesuaikan kepadatan arus yang terjadi. "Ada 4 skenario yang kita siapkan. Arus lalu lintas normal, arus lalu lintas ramai, arus lalu lintas padat dan yang terakhir skenario arus lalu lintas emergency," kata Kapolres Klaten AKBP Warsono melalui Kasi Humas AKP Abdillah, Rabu (3/4).

Pada tahap arus lalu lintas nor-

mal terdapat 2 exit tol fungsional yang akan dibuka yakni, exit tol Kuncen Kecamatan Ceper dan exit tol Ngawen. Pada exit tol fungsional Ngawen arus akan diprioritaskan ke arah Gergunung. "Apabila arus di sekitar Gergunung, Bramen, Sangkal Putung dan jalur dalam kota ada peningkatan atau penumpukan maka masuk skenario kedua yaitu skenario arus lalu lintas ramai. Maka kendaraan dari exit tol fungsional Ngawen akan ditarik belok kanan ke lingkur utara, yakni ke arah Pasar Ngupit, Gayamprit kemudian ke arah Jogonalan atau

Bendo Gantungan," jelas AKP Abdillah.

Masuk skenario ketiga atau arus lalu lintas padat, apabila di exit tol fungsional Ngawen, arus sekitar kota Klaten dan lingkur utara semua terjadi penumpukan kendaraan. Untuk mengurangi kepadatan maka petugas akan menutup jalur tol ke arah exit tol Ngawen dan kendaraan yang berasal dari tol Colomadu maupun Banyudono akan diarahkan semuanya ke exit tol fungsional Kuncen Ceper. Kendaraan yang sudah antri keluar di exit tol fungsional Ngawen kemudian akan

dialihkan ke exit tol Karangnongko.

Ditambahkan Kasi Humas, apabila setelah dilakukan skenario ketiga atau pengalihan arus kendaraan ke exit tol fungsional Karangnongko masih terjadi penumpukan kendaraan maka akan masuk skenario keempat. "Langkah terakhir yang akan dilakukan Polres Klaten apabila masih terjadi penumpukan kendaraan di tol Solo-Yogya adalah menutup tol yang menuju Klaten. Kita akan berkoordinasi dengan petugas di Gate Colomadu dan Banyudono untuk melakukan penutupan," tambah AKP Abdillah.

(Sit)-f

Puasa Menjadikan Kesehatan Mental dan Fisik Bagus



KR-Sugeng Irianto

Suasana acara pengajian dan buka bersama.

SEMARANG (KR) - Puasa Ramadan bisa menjadikan semakin bagus kesehatan fisik maupun mental kaum muslimin. Terlebih ditambah men-

jaga lisan untuk berhati-hati berbicara, salat tepat waktu, rajin berzikir, tadarus AlQuran dan sebagainya. Ibadah puasa sejatinya memberi-

kan kesejahteraan lahir dan batin.

Hal tersebut disampaikan dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) Dra Yayah Khisbiyah MA saat mengisi pengajian buka puasa bersama sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) di kampus Unimus, Senin (1/4) sore.

Hadir pada acara tersebut Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd, Wakil Rektor (WR) I Prof Dr Budi Santosa, WR II Dr Hardi Winoto, WR III Dr Eny Winaryati, WR IV Muh Yusuf PhD dan

Ketua BPH Unimus Heru Isnawan MM.

Menurutnya, kemauan menahan lapar dan dahaga (karena berpuasa) yang dijalani tulus dan ikhlas bermuara pada kematangan pribadi dan kejiwaan. Orang lebih mampu menahan emosi, tumbuh sikap disiplin tinggi dan yang tak kalah penting membangun rasa empati. Ramadan menjadi momen peremajaan aspek fisik dan mental manusia. "Kehadiran bulan Ramadan tidak hanya menguntungkan umat Islam dari aspek penguatan rohaniyah. Tetapi juga bisa merasakan

hidup sehat dengan menunda makan dan minum mulai jelang terbit fajar hingga terbenam matahari," tambah Yayah Khisbiyah.

Sementara itu Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd menyampaikan apresiasi atas upaya sivitas akademika Unimus yang menyelenggarakan acara buka puasa bersama di pelataran Gedung Serba Guna Unimus. "Forum semacam itu bagian dari menyemarakkan kedatangan bulan penuh kemuliaan dengan diisi aktivitas keagamaan bermanfaat," ujar Rektor.

(Sgi)-f



Masyarakat Masih Membutuhkan Perpustakaan

KETUA Komisi A DPRD Jateng Muhammad Saleh mengatakan, meski perkembangan teknologi sekarang semakin canggih, namun peran perpustakaan masih dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk itu, Komisi A DPRD Jawa Tengah berupaya untuk menguatkan peran perpustakaan agar mampu memberikan informasi menarik bagi masyarakat.



KR-Budiono

Muhammad Saleh

Muhammad Saleh mengatakan hal ini saat melakukan kunjungan kerja ke Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Brebes, pekan lalu. Komisi A DPRD Jawa Tengah tengah menggarap Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) inisiatif tentang Penyelenggaraan Perpustakaan, yang sekarang sudah memasuki tahap penyusunan. Dalam proses itu, Komisi A melakukan penggalan data dan informasi ke daerah daerah.

Di Kantor Dinas Arsip & Perpustakaan Kabupaten Brebes, Komisi A berdiskusi dengan jajaran dinas Arsip dan Perpustakaan Brebes soal perkembangan perpustakaan di daerah. Komisi A menilai perkembangan dunia perpustakaan perlu 'melirik' unsur muatan lokal sehingga menjadi nilai tambah perpustakaan. Brebes sendiri dipilih Dewan, mengingat da-

erah tersebut merupakan wilayah perbatasan yang memiliki perpaduan unsur budaya Jawa dan Sunda.

Dalam peningkatan kapasitas perpustakaan sebagai pusat informasi, perlu adanya peningkatan fasilitas literasi terutama yang mengandung muatan lokal. Terlebih, Brebes sebagai wilayah perbatasan harus ada penambahan informasi terkait budaya Jawa dan Sunda, dan ini cukup menarik. Selain itu juga perlu adanya inovasi terkait cara meningkatkan minat baca masyarakat di Brebes.

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Brebes Tahroni mengatakan, pihaknya terus berusaha untuk mengembangkan minat baca masyarakat Brebes. Apalagi perpustakaan sering dijadikan bahan acuan referensi mahasiswa dalam pembuatan skripsi. Sedangkan yang terkait dengan penguatan muatan lokal akan menjadi bahan pertimbangan khusus, karena bisa menarik minat baca masyarakat sekitar. (*)-f

(Disampaikan oleh Ketua Komisi A DPRD Jateng Muhammad Saleh kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman-Anf).

(Mul)-f